

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari hasil pembahasan tentang pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sikap kewirausahaan dan intensi kewirausahaan mahasiswa tergolong sedang. Artinya mahasiswa memiliki sikap kewirausahaan serta intensi berwirausaha sedang. Berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa laki-laki lebih tinggi (48%) dibandingkan dengan intensi berwirausaha mahasiswa perempuan (41%). Berdasarkan angkatan, intensi berwirausaha angkatan 2009 lebih tinggi (47%) dibandingkan intensi berwirausaha angkatan 2010 (46%) dan 2011 (35%).
2. Sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Artinya semakin tinggi sikap kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa maka intensi berwirausaha akan semakin tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh maka ada beberapa saran yang bisa dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan sikap kewirausahaan bagi mahasiswa, dengan cara mengikuti seminar, pelatihan, atau perlombaan kewirausahaan, sehingga diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk mencoba membuka usaha walaupun masih mengikuti perkuliahan.
2. Bagi Program Studi agar lebih menggalakan kegiatan kewirausahaan, baik berupa pelatihan ataupun seminar, baik yang dilakukan dalam kelas maupun luar kelas, serta melakukan pembinaan bagi mahasiswa yang telah atau akan memulai berwirausaha, sehingga mahasiswa mendapatkan arahan serta bimbingan dalam membuka usaha, dapat berupa konsultasi ataupun diskusi.
3. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia agar mendirikan suatu unit usaha yang dikelola oleh civitas akademika Universitas Pendidikan Indonesia, termasuk mahasiswa UPI. Unit usaha ini diharapkan mampu mewadahi mahasiswa yang ingin berwirausaha serta dapat memberikan pengalaman usaha bagi mahasiswa.
4. Untuk penelitian selanjutnya bisa mengganti subjek penelitian yaitu kepada siswa/siswi SMK yang sedang menempuh pendidikan sesuai dengan jurusannya yang telah memiliki keterampilan masing-masing. Selain itu, faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya dapat menggunakan faktor ekstern seperti lingkungan sosial, baik lingkungan keluarga, teman ataupun lingkungan sekolah.